

2001
e
2001

EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERUSKAN PRODUKSI PRODUK TAPEN GELUNG PADA PERUSAHAAN MIE MADA PUTRA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang




Oleh :

Nama : INAWATI
NIM : 95.60.0259
NIRM : 95.6.111.02030.50067
Jurusan : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

200

		PERPUSTAKAAN	
No. INV.	17	EA	01
Th. Angg.		Uat :	
PARAP.	<i>Aw</i>	TGL.	24/3/01

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi: **EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERUSKAN
PRODUKSI PRODUK TAPEN GELUNG PADA
PERUSAHAAN MIE MADA PUTRA SEMARANG**

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji pada :

Hari : **Jumat**

Tanggal : **9 Maret 2001**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Penguji I

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Drs.R. Bowo Harcahyo, MBA)

(Vincent Didiek A. MBA)

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INAWATI

NIM : 95.60.259

NIRM : 95.6.111.02030.50067

Fakultas : Ekonomi

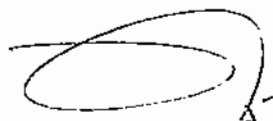
Jurusan : Akuntansi

Judul : EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERUSKAN
PRODUKSI PRODUK TAPEN GELUNG PADA PERUSAHAAN MIE
MADA PUTRA SEMARANG

Disetujui di : Semarang

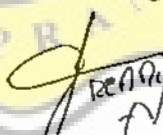
Pada tanggal : Maret 2001

Pembimbing I



(Dra. Retno Yustini W, MM)

Pembimbing II



(Freddy Koeswoyo, SE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, atas segala kasih, berkat, pertolongan, dan anugrah-Nya yang tak terukur, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “EVALUASI PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENERUSKAN PRODUKSI PRODUK TAPEN GELUNG PADA PERUSAHAAN MIE MADA PUTRA SEMARANG”.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

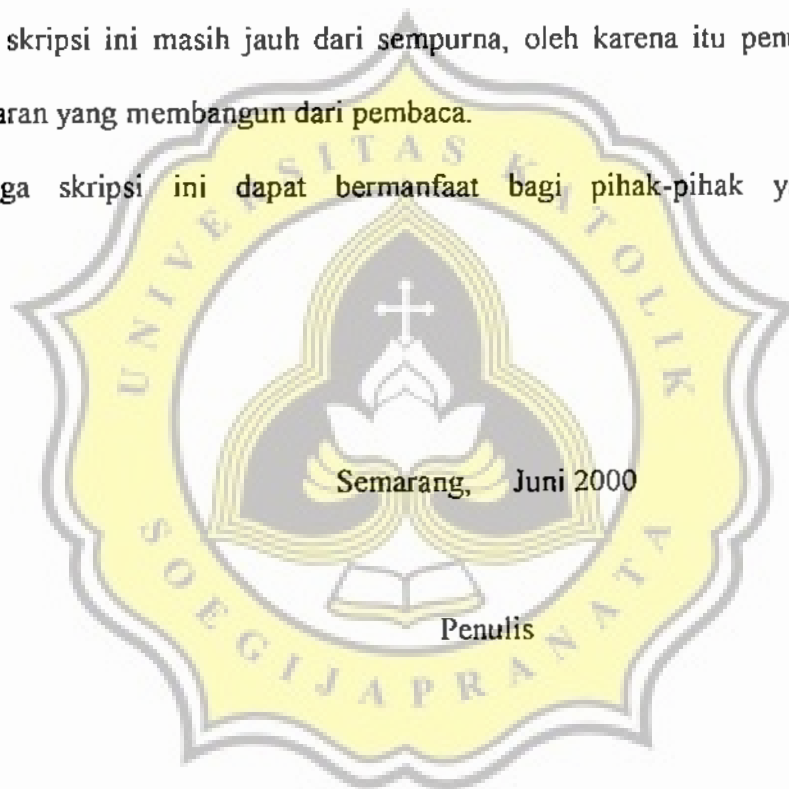
Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek WA, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Retno Yustini W, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.
3. Bapak Freddy Koeswoyo, SE, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan hingga skripsi ini selesai.
4. Bapak Oct. Digdo, SE, MS Akt, selaku Dosen Jurusan Akuntansi yang telah meluangkan waktunya untuk ikut memberikan saran, petunjuk dan pertimbangan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Pemilik dan bagian administrasi Perusahaan Mie MADA PUTRA atas kerjasamanya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
6. Mama dan kakak tercinta yang telah memberikan dorongan baik moril maupun material.
7. Teman-teman dan sahabat-sahabat terdekat, yang telah ikut memberikan dorongan moril kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



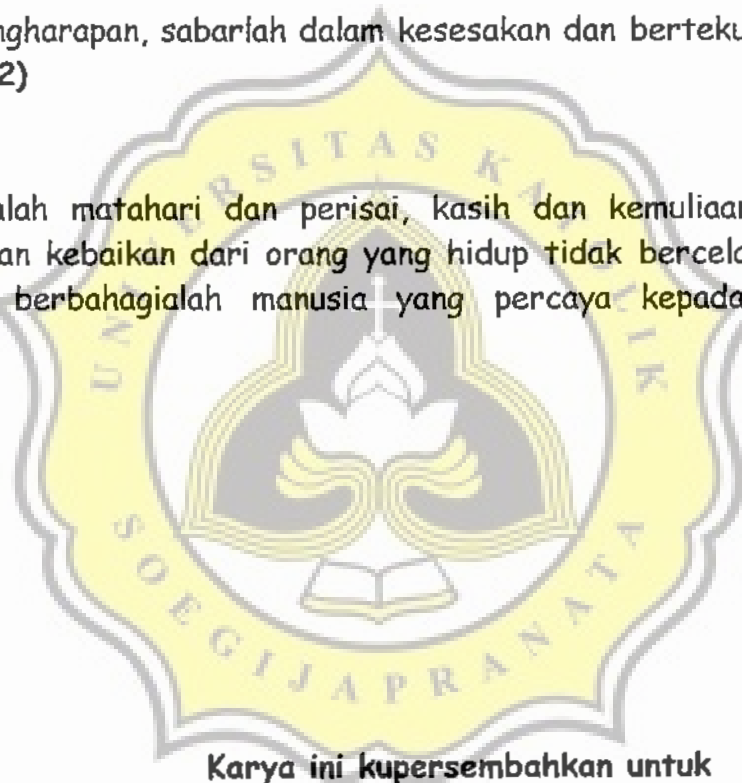
MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sekalipun hatiku dan dagingku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya. (**Mazmur 73 : 26**)

Tanpa pengetahuan kerajinanpun tidak baik, orang yang tergesa-gesa akan salah langkah. (**Amsal 19 : 2**)

Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan dan bertekunlah dalam doa. (**Roma 12 : 12**)

Sebab Tuhan Allah adalah matahari dan perisai, kasih dan kemuliaan Ia berikan, Ia tidak menahan kebaikan dari orang yang hidup tidak bercela. Ya Tuhan Semesta Alam, berbahagialah manusia yang percaya kepada-Mu. (**Mazmur 84 : 12-13**)



Karya ini kupersembahkan untuk
mama tercinta dan kakak tersayang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAKSI	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan dan Kegunaan	4
1.4.1. Tujuan Penelitian	4
1.4.2. Kegunaan Penelitian	4
1.5. Kerangka Pikir	6
1.6. Definisi Operasional	7
1.7. Metodologi Penelitian	9

1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi	9
1.7.2. Jenis Data	9
1.7.3. Metode Pengumpulan Data	10
1.7.4. Analisa Data	10
1.7.4.1. Alat Analisa	11
1.7.4.2. Langkah-langkah Analisa data	11
1.8. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	14
2.1. Pengertian Biaya Diferensial	14
2.2. Akuntansi Produk Utama dari Produk Bersama	16
2.3. Penerapan Biaya Diferensial dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek	18
2.3.1. Menjual atau Memproses Lebih Lanjut	18
2.3.2. Kombinasi Produk	19
2.3.3. Membuat Sendiri atau Membeli dari Luar	19
2.3.4. Menerima atau Menolak Pesanan Khusus	20
2.3.5. Meneruskan atau Menghentikan Produk	21
BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	22
3.1. Sejarah Singkat Perusahaan	22
3.2. Stuktur Organisasi Perusahaan	23
3.3. Proses Produksi	25

3.4. Data Perusahaan	27
3.4.1. Data Penjualan	27
3.4.2. Data Produksi Mie	29
3.4.3. Data Harga Pokok Penjualan	31
3.4.4. Data Biaya Operasional	34
3.4.5. Data laporan Laba-Rugi Perusahaan	45
 BAB IV : PEMBAHASAN	 51
4.1. Analisa Data	51
4.1.1. Penjumlahan Laporan Laba-Rugi perproduk periode Juni-Oktober 1999	52
4.1.2. Pembuatan Laporan Laba-Rugi produk rugi (Tapen Gelung)	53
4.1.3. Perbandingan Laporan Keuangan	55
4.1.4. Pengambilan keputusan berdasarkan analisa biaya diferensial	56
4.1.5. Evaluasi terhadap keputusan perusahaan	57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 : Penjualan produk Perusahaan Mie MADA PUTRA periode Juni-Oktober 1999
2. Tabel 3.2 : Produksi mie Perusahaan Mie MADA PUTRA periode Juni-Oktober 1999
3. Tabel 3.3 : Harga Pokok Penjualan Perusahaan Mie MADA PUTRA periode Juni-Oktober 1999
4. Tabel 3.4 : Biaya Operasional Perusahaan Mie MADA PUTRA periode Juni-Oktober 1999
 - Tabel 3.4.1 : Biaya Operasional Perusahaan Mie MADA PUTRA bulan Juni 1999
 - Tabel 3.4.2 : Biaya Operasional Perusahaan Mie MADA PUTRA bulan Juli 1999
 - Tabel 3.4.3 : Biaya Operasional Perusahaan Mie MADA PUTRA bulan Agustus 1999
 - Tabel 3.4.4 : Biaya Operasional Perusahaan Mie MADA PUTRA bulan September 1999
 - Tabel 3.4.5 : Biaya Operasional Perusahaan Mie MADA PUTRA bulan Oktober 1999
5. Tabel 3.5 : Laporan Laba-Rugi Perusahaan Mie MADA PUTRA periode Juni-Oktober 1999

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.5 : Kerangka Pikir
2. Gambar 3.2 : Stuktur Organisasi Perusahaan Mie MADA PUTRA
3. Gambar 3.3 : Proses Produksi



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Laporan Laba-Rugi perproduk perusahaan peride Juni – Oktober 1999
2. Lampiran 2 : Laporan Laba-Rugi total dengan produk rugi (Tapen Gelung)
3. Lampiran 3 : Pengaruh Biaya Terhindarkan
4. Lampiran 4 : Laporan Laba-Rugi total tanpa produk rugi (Tapen Gelung)
5. Lampiran 5 : Analisa Penghentian produk rugi (Tapen Gelung)



ABSTRAKSI

Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan laba serta menjaga kelangsungan hidup perusahaannya . Usaha yang dilakukan oleh perusahaan antara lain , yaitu dengan menggunakan teknologi yang maju dan meningkatkan mutu manajemen. Setiap perusahaan dituntut untuk mengelola perusahaannya seefektif dan seefisien mungkin agar perusahaan mampu untuk mempertahankan dan meningkatkan laba sehingga perusahaan tersebut dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Perusahaan harus dapat melakukan pengendalian biaya dan pengendalian manajemen dalam mengelola usahanya.

Dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan selalu dihadapkan pada alternatif-alternatif yang harus dipilih dengan tepat dan benar sehingga alternatif yang dipilih tersebut merupakan keputusan yang tepat dan benar.

Ada dua jenis masalah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan akuntansi, Pertama : pengambilan keputusan yang bersifat jangka pendek seperti membeli atau membuat sendiri item tertentu, meneruskan atau menghentikan suatu pengolahan produk tertentu, menerima atau menolak suatu pesanan khusus. Kedua : pengambilan keputusan yang bersifat jangka panjang seperti keputusan penanaman modal. Untuk pengambilan keputusan yang bersifat jangka pendek , manajemen dapat dibantu dengan konsep akuntansi diferensial.

Analisa diferensial adalah sebuah model keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi perbedaan-perbedaan dalam pendapatan dan biaya yang berkaitan dengan pelbagai alternatif tindakan. Biaya-biaya yang dipertimbangkan di dalam analisa diferensial bukannya biaya-biaya yang digunakan dalam pelaporan keuangan konvensional. Untuk tujuan pengambilan keputusan klasifikasi biaya meliputi : biaya relevan, biaya diferensial, biaya tak terhindarkan, biaya tenggelam, dan biaya kesempatan. Biaya relevan adalah biaya yang akan terjadi di masa yang akan datang dan berbeda diantara alternatif yang sedang dipertimbangkan di dalam suatu keputusan. Biaya diferensial adalah perbedaan biaya relevan antara dua alternatif atau lebih. Semua biaya selain biaya tak terhindarkan adalah relevan untuk pengambilan keputusan. Biaya tak terhindarkan adalah biaya yang tidak akan berbeda diantara pelbagai alternatif keputusan. Biaya tenggelam adalah biaya yang terjadi dimasa lalu. Sedangkan biaya kesempatan adalah manfaat yang dikorbankan karena menolak satu alternatif dan menerima alternatif yang lain.

Bagi perusahaan yang menghasilkan lebih dari satu produk dan membuat laporan rugi-laba baik secara total maupun tiap jenis produk akan berhubungan dengan biaya tetap yang harus dibayar secara total dan dibebankan pada semua produk. Oleh sebab itu apabila ada jenis produk yang tidak menguntungkan menurut perhitungan akuntansi yang konvensional belum tentu kalau didrop pasti membuat keuntungan secara total akan naik. Pertimbangan-pertimbangan dalam keputusan

meneruskan atau menghentikan adalah apakah produk di masa yang akan datang akan memberi peningkatan laba bersih perusahaan. Keputusan mengenai meneruskan atau menghentikan produk tertentu harus dilakukan secara hati-hati. Analisa biaya diferensial dapat digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penerusan atau penghentian produk ini pada laba di masa yang akan datang.

Perusahaan Mie MADA PUTRA menghasilkan lebih dari satu produk . Perusahaan ini membuat laporan keuangan secara total dan perproduk perbulan. Perusahaan MADA PUTRA belum menerapkan analisa biaya diferensial dalam pengambilan keputusan meneruskan atau menghentikan suatu produk. Oleh sebab itu penulis mencoba memperkenalkan analisa biaya diferensial pada perusahaan untuk mengambil keputusan meneruskan atau menghentikan suatu produk.

Perusahaan Mie MADA PUTRA menghasilkan empat jenis produk yaitu Parkit Gelung, Parkit Cetak, Tapen Cetak, Tapen Gelung. Ternyata pada tahun 1999 bakmi jenis Tapen Gelung mengalami kerugian dalam 5 bulan terakhir ini. Perusahaan memutuskan tetap akan meneruskan produksi bakmi tersebut walaupun sempat mengalami kerugian. Keputusan yang diambil oleh perusahaan perlu dievaluasi dan dianalisa dengan analisa biaya diferensial untuk mengetahui apakah keputusan perusahaan ini sudah tepat .

Berdasarkan kondisi perusahaan tersebut penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas mengenai pengambilan keputusan yang tepat apakah meneruskan atau menghentikan produk Tapen gelung dengan analisa biaya diferensial untuk mempertahankan dan meningkatkan laba jangka pendek.

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah pengambilan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan MADA PUTRA terhadap produk Tapen Gelung sudah tepat . Peneliti menggunakan analisis biaya diferensial sebagai alat analisis.

Langkah pertama yang diambil untuk melakukan analisis ini adalah menjumlahkan laporan laba-rugi perproduk periode Juni sampai dengan Oktober 1999. Hasil yang didapat dari langkah pertama yaitu bahwa produk Tapen Gelung mengalami kerugian sebesar Rp. 1.695.369,-. Langkah kedua membuat laporan laba-rugi total tanpa produk Tapen Gelung (rugi) . Hasil yang didapatkan dari langkah kedua ini dapat diketahui bahwa laba bersih total tanpa produk Tapen Gelung sebesar Rp. 114.853.068,- . Pada langkah kedua ini perlu diperhatikan adanya biaya terhindarkan yaitu HPP, komisi penjualan dan biaya kemasan dari produk Tapen Gelung tersebut. Langkah ketiga yaitu membandingkan dua laporan laba-rugi yaitu laporan laba-rugi dengan produk Tapen Gelung dan laporan laba-rugi tanpa produk Tapen Gelung . Laba bersih total dari laporan laba-rugi dengan produk Tapen Gelung sebesar Rp. 116.326.116,- dan laba bersih total dari laporan laba-rugi tanpa produk Tapen Gelung sebesar Rp. 114.853.068,-. Hasil dari perbandingan dua laporan laba-rugi tersebut dapat diketahui selisih sebesar Rp. 1.473.048,-. Selisih ini merupakan selisih lebih maksudnya laba bersih total dengan produk Tapen Gelung lebih besar dari laba bersih total tanpa produk Tapen Gelung . Langkah keempat adalah pengambilan keputusan berdasarkan analisa biaya diferensial. Dari hasil

perbandingan antara dua laporan laba-rugi yaitu laporan laba-rugi dengan produk rugi (Tapen Gelung) dan laporan laba-rugi tanpa produk rugi (Tapen Gelung) maka dapat diambil keputusan sebaiknya produk rugi (Tapen Gelung) ini tetap diteruskan, karena laba bersih total dengan produk rugi (Tapen Gelung) *lebih besar* dari laba bersih total tanpa produk rugi (Tapen Gelung). Seandainya perusahaan menghentikan produk rugi (Tapen Gelung) maka perusahaan akan kehilangan laba sebesar selisih yang terjadi antara dua laporan keuangan total dengan produk rugi (Tapen Gelung) yaitu sebesar Rp. 1.473.048,-. Langkah kelima adalah mengevaluasi keputusan perusahaan. Sebenarnya keputusan perusahaan sebelum analisa ini dilakukan adalah tetap meneruskan produk rugi (Tapen Gelung), tetapi keputusan perusahaan ini hanya didasarkan pada kerugian yang dialami oleh perusahaan bisa dibilang tidak material, dasar pengambilan keputusan perusahaan ini tidak berdasarkan analisa yang tepat. seharusnya perlu dilakukan analisa yang tepat. Untuk ini perusahaan memperkenalkan analisa biaya diferensial pada perusahaan sebagai masukan bagi perusahaan untuk melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam meneruskan atau menghentikan produk rugi (Tapen Gelung) dan analisa biaya diferensial ini dapat digunakan oleh perusahaan pada waktu mendatang, jika memang diperlukan oleh perusahaan. Berdasarkan hasil analisa biaya diferensial maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Adanya selisih lebih bila perusahaan tetap memproduksi produk Tapen Gelung, karena laba bersih total dengan produk rugi lebih besar dari laba bersih total tanpa produk rugi. Dengan adanya selisih lebih sebesar Rp. 1.473.048,-, maka sebaiknya produk Tapen Gelung ini diteruskan saja. Jadi keputusan perusahaan sebelumnya untuk tetap meneruskan produk Tapen Gelung memang sudah tepat walaupun tidak menggunakan analisa biaya diferensial, hanya berdasarkan tidak materialnya produk tapen Gelung dibandingkan dengan laba yang diperoleh produk-produk yang lain.

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan terhadap permasalahan perusahaan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut : Perusahaan dapat menerapkan analisa biaya diferensial dalam melakukan pengambilan keputusan yang tepat dalam meneruskan atau menghentikan produk rugi. Analisa biaya diferensial ini dapat digunakan perusahaan di waktu mendatang, jika memang diperlukan. Dan apabila perusahaan tetap berkehendak untuk meneruskan produk Tapen Gelung, penulis menyarankan agar perusahaan perlu meningkatkan penjualan terhadap produk tersebut. Produk Tapen Gelung ini memang termasuk produk baru, maka perusahaan perlu untuk melakukan promosi yang cukup gencar dan perlu dilakukan perluasan terhadap daerah pemasaran produk. Disamping itu, perusahaan harus tetap mempertahankan dan meningkatkan juga produk-produk yang lain. Disamping itu perusahaan perlu menekan HPP dengan pengendalian dan penekanan biaya produksi karena dilihat pada data perusahaan, HPP untuk produk Tapen Gelung terlalu besar sehingga laba kotor yang diperoleh terlalu kecil sehingga tidak cukup untuk menutup biaya-biaya lain yang harus dikeluarkan perusahaan.